



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING*  
*AND LEARNING* DAN STRATEGI KONVENSIONAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS XI  
DI MAN 11 JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh:  
Nama: NUR AZIZAH  
NPM : 2016510013**

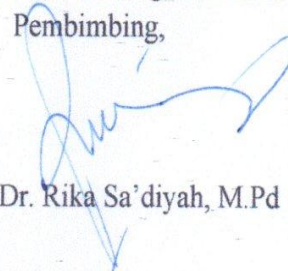
**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH JAKARTA**

**1442 H/2020 M**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan” yang disusun oleh **Nur Azizah, Nomor Pokok Mahasiswa : 2016510013** Program Studi Pendidikan Agama Islam Disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 24 Agustus 2020  
Pembimbing,

  
Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd

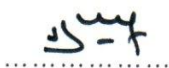

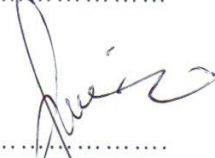


## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* dan Strategi Konvensional Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan** disusun oleh: Nur Azizah Nomor Pokok Mahasiswa: **2016510013** Telah diujikan pada hari tanggal: **Selasa, 8 September 2020** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

| Nama Tanda  | Tangan  | Tanggal   |
|---|---|-----------|
| <u>Dr. Sopa, M.Ag</u><br>Ketua                            |  | 5/9 2020  |
| <u>Drs. Tajudin, M.A</u><br>Sekretaris                    |  | 24/9 2020 |
| <u>Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd</u><br>Dosen Pembimbing        |  | 29/9 2020 |
| <u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u><br>Anggota Penguji 1 |  | 24/9-2020 |
| <u>Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Pd</u><br>Anggota Penguji 2   |  | 4/10/2020 |



## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2016510013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Strategi Konvensional Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 20 Dzulhijah 1441 H  
10 Agustus 2020 M  
Yang Menyatakan,



Nur Azizah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Skripsi 31 Juli 2020

**Nur Azizah**  
2016510013

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan

### **ABSTRAK**

Proses kegiatan belajar mengajar pada faktanya para peserta didik hanya dituntut untuk menghafal dan menulis materi Sejarah Kebudayaan Islam, dan para peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari dengan baik, sehingga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang mendapatkan hasil bagus oleh siswa karena kurangnya minat.

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif komparasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.

Data hasil penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t-tes. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar SKI kelas XI IPS yang menggunakan strategi CTL mempunyai rata-rata 82,5, dalam kategori baik karena berada di atas nilai KKM, nilai KKMnya adalah 74, sedangkan hasil belajar SKI kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional mempunyai rata-rata 73.4 dalam kategori jelek karena berada di bawah nilai KKM. Hasil analisis statistik bahwa nilai sig (2-tailed) dari uji independent sample test adalah 0.000. jika nilai sig <0,05.

Maka nilai hasil belajar SKI kelas XI Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL terdapat perbedaan dengan siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional. Jadi hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan yaitu ada perbedaan adalah diterima, dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan adalah ditolak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang paling utama adalah kepada kedua orang tua Bapak Sarna dan Ibu Nurhaemi yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Drs. Musahir, M.Pd, Kepala Sekolah dan Endah B Wardhany, M.Pd., Guru PAI MAN 11 Jakarta Selatan, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Siswa-siswi MAN 11 Jakarta Selatan yang telah menjadi objek penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.

8. Untuk teman baikku Kurniawan Djody dan Khairunnisa yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 1 Dzulhijah 1440

1 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....        | <b>i</b>       |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> ..... | <b>ii</b>      |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           | <b>iii</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>iv</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                         | <b>x</b>       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                       | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....                         | 6              |
| C. Pembatasan Masalah.....                           | 7              |
| D. Perumusan Masalah .....                           | 7              |
| E. Tujuan Penelitian .....                           | 7              |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian .....                   | 8              |
| <b>BAB II Landasan Teoritis</b> .....                | <b>10</b>      |
| A. Landasan Teori.....                               | 10             |
| 1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....            | 10             |
| 2. Strategi Pembelajaran CTL.....                    | 13             |
| 3. Hasil Belajar.....                                | 25             |
| 4. Sejarah Kebudayaan Islam.....                     | 31             |
| 5. Tujuan Pembelajaran .....                         | 40             |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....               | 41             |
| C. Kerangka Berfikir .....                           | 42             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....           | <b>44</b>      |
| A. Tujuan Operasional Penelitian.....                | 44             |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                 | 44             |
| C. Metode Penelitian .....                           | 44             |
| D. Variabel Penelitian .....                         | 45             |
| E. Populasi dan Sampel.....                          | 46             |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 47             |



|   |           |
|---|-----------|
| 1. Dokumentasi .....                                | 47        |
| 2. Wawancara .....                                  | 47        |
| G. Instrument Penelitian.....                       | 48        |
| H. Teknik Analisis Data .....                       | 48        |
| 1. Uji Normalitas .....                             | 49        |
| 2. Uji Homogenitas .....                            | 49        |
| I. Hipotesis Statistik.....                         | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>52</b> |
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....              | 52        |
| 1. Sejarah Singkat.....                             | 52        |
| 2. Visi dan Misi.....                               | 53        |
| 3. Profil Sekolah MAN 11 .....                      | 54        |
| 4. Identitas Kepala Sekolah .....                   | 54        |
| 5. Struktur Organisasi Sekolah.....                 | 56        |
| 6. Jumlah Siswa .....                               | 57        |
| 7. Kegiatan Ekstra Kulikuler.....                   | 57        |
| 8. Sarana Prasarana Sekolah .....                   | 57        |
| B. Deskripsi Data .....                             | 59        |
| 1. Data Kuantitatif.....                            | 59        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                         | 62        |
| 1. Uji Persyaratan Analisis .....                   | 62        |
| a. Uji Normalitas .....                             | 62        |
| b. Uji Homogenitas .....                            | 63        |
| D. Pembahasan Penelitian .....                      | 66        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>              | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 68        |
| B. Saran.....                                       | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                       | <b>71</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                           | <b>86</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Daftar Nilai Kelas XI IPS .....                                   | 59 |
| Tabel 4.2 Tabel distribusi frekwensi hasil belajar SKI kelas XI IPS .....   | 60 |
| Tabel 4.3 Daftar Nilai Kelas XI Agama .....                                 | 61 |
| Tabel 4.4 Tabel distribusi frekwensi hasil belajar SKI kelas XI Agama ..... | 62 |
| Tabel 4.5 Hasil uji normalitas .....  | 63 |
| Table 4.6 Hasil uji Homogenitas .....                                       | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil uji independent sample test .....                           | 65 |
| Tabel 4.8 Grup statistic .....  | 65 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi .....                              | 73 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....                              | 76 |
| Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara.....                       | 77 |
| Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Belajar .....                      | 78 |
| Lampiran 5 Gambar .....   | 80 |
| Lampiran 6 Surat Permohonan Pembimbing.....                     | 81 |
| Lampiran 7 Surat Permohonan Riset .....                         | 82 |
| Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian ..... | 83 |
| Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan.....                     | 84 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia dalam meningkatkan kualitas kecerdasan intelektual, linguistik, eksistensial, interpersonal, dan lain sebagainya. Serta pendidikan juga mendorong seseorang kepada sikap individual kearah efektifitas, integritas, dan sikap komunal kearah rasional dan fungsional.

Dengan demikian, pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat positif dan inovatif terhadap kondisi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.

Sebagaimana orientasi sistem sosial yang dinamis serta modernisasi masyarakat, ditengah perkembangan dunia pada masa era globalisasi saat ini.

Era globalisasi membawa dampak yang sangat signifikan terhadap suatu perubahan perubahan tata nilai kehidupan bagi masyarakat. Salah satu bentuk perubahan tata nilai tersebut adalah lemahnya keyakinan terhadap keagamaan, sikap individualis, materialis dan hedonistis. Dan keadaan seperti ini sangat berlawanan dengan ajaran agama Islam serta tidak mendukung pencapaian tujuan dari pendidikan nasional.

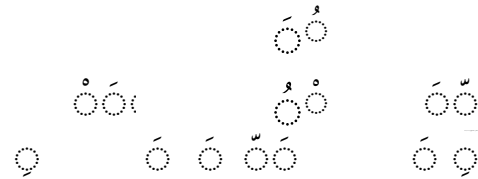
Sebagaimana Firman Allah SWT :

ناوِّرُ مِيطِعَ قِ لُخِ بِلْعَ لَكَ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam 68:4)<sup>1</sup>

Firman Allah diatas menunjukkan bahwa betapa tingginya nilai-nilai budi pekerti yang baik dalam kehidupan manusia. Demikian Sejarah Kebudayaan Islam adalah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dari ajaran agama Islam, yang orientasinya adalah mengarah kepada pengaplikasian bagi kehidupan orang-orang Islam, dan dari cabang ilmu Sejarah Kebudayaan Islam inilah para peserta didik memahami akhlak yang sesungguhnya.

Rasulullah SAW bersabda:<sup>2</sup>



Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.”

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pada faktanya para peserta didik hanya dituntut untuk menghafal dan menulis materi Sejarah Kebudayaan Islam, dan para peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari dengan baik. Sehingga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang mendapatkan hasil bagus oleh siswa karena kurangnya minat.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada saat pelaksanaan PPL di MAN 11 Jakarta Selatan pada bulan Desember-Januari, selama

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, (Q.S. Al-Qalam 68:4) h. 564.

<sup>2</sup>Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, (Lidwa Pustaka i-Software: Kitab 9 Imam Hadis), hadis ke 8595.



pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran metode ceramah, konvensional dan sekali-sekali tanya jawab. Hal ini menyebabkan para peserta didik mengalami kebosanan, mengantuk pada saat jam pelajaran dimulai. Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangatlah mudah bagi peserta didik namun pada faktanya dalam bentuk pengaplikasiannya sangatlah minim.

Secara bahasa kata strategi berasal dari dua kata dasar bahasa Yunani kuno, yaitu *stratos* yang berarti jumlah besar dan *agains* yang berarti memimpin.<sup>3</sup> Jadi strategi adalah mengakui adanya perbedaan antara pengajaran dan hampir semua profesi lainnya.

Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Jadi, pembelajaran merupakan sebuah proses seseorang untuk berubah menjadi lebih baik.

Sebagaimana dijelaskan dalam PP NO. 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif. Menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang

---

<sup>3</sup>Harvei F. Silver, dan Richard W. Strong, Matthew J. Perini, *Strategi-strategi Pengajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), Cet. ke-1, h.1.

<sup>4</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2009), Cet.ke-1, h.131.

cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, hasil, dan perkembangan fisik. Serta psikologi peserta didik.<sup>5</sup>

Demikian strategi pembelajaran adalah sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting, serta mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembirakan, membangkitkan hasil belajar, merangsang, timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup.

Dengan cara ini, maka seluruh potensi manusia dapat tergali dan teraktualisasikan dalam kehidupan yang pada gilirannya dapat menolong dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di era globalisasi yang penuh persaingan dan strategi pembelajaran yang demikian itulah yang diperlukan saat ini.<sup>6</sup>

Menurut Wina Sanjaya belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Dalam artian luas belajar dapat di artikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya tingkah laku seseorang sebagai hasil terbentuknya respon utama, dengan

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet ke-1, h.131-133.

<sup>6</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), cet ke-1, h.3.

syarat perubahan atau munculnya tingkah laku bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara.<sup>7</sup>

Peran guru pada kegiatan belajar sangatlah penting dalam menentukan bagaimana strategi pembelajaran yang dibutuhkan siswa serta menumbuhkan hasil belajar siswa dalam mencapai keberhasilan. Belajar siswa juga dapat ditentukan oleh hasil belajar yang dimilikinya, siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, cenderung prestasinya akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang hasil belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Hasil (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>8</sup>

Hasil belajar juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswa, jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan hasil seorang siswa, maka ia tidak mempunyai rasa keinginan yang besar untuk memahami bahkan mendalami bahan pelajaran itu. Sehingga pada akhirnya siswa itu berprestasi kurang bagus.

Hal ini disebabkan bahan pelajaran tidak mempunyai daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik hasil siswa akan lebih mudah dipelajari dan diingat, karena dengan adanya motivasi peserta didik akan menambah giat belajar dan pada akhirnya akan mendapatkan hasil baik. Hal ini akan lebih baik kalau didukung dengan kreatifitas yang tinggi. Dalam mengantisipasi masalah diatas, guru dituntut untuk mencari

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.112.

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 2010), cet ke-1, h.133.

dan menemukan suatu cara yang menumbuhkan motivasi sekaligus pemikiran kreatif dalam belajar yang dilakukan oleh siswa agar mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya hasil yang baik pada peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak jarang peserta didik mengalami kebosanan, mengantuk, keluar kelas dan sebagainya sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.
3. Minimnya strategi pembelajaran seorang pendidik dalam menjalankan proses KBM.
4. Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Peserta didik lebih mengutamakan materi pelajaran, sehingga praktik dari pelajaran tersebut belum dapat terinternalisasikan dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi permasalahan, ternyata ditemukan banyak sekali permasalahan yang dapat diajukan untuk menjadi objek penelitian. Dengan demikian, untuk menghindari pokok penelitian yang melebar tanpa arah dan tanpa batas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang dikaji hanya pada pembahasan tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI di MAN 11 Jakarta Selatan”**.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 11 Jakarta Selatan?
2. Seberapa besar Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 11 Jakarta Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengkaji perbedaan antara Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Strategi Konvensional terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 11 Jakarta Selatan.



2. Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang dicapai oleh siswa di MAN 11 Jakarta Selatan.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Strategi Konvensional terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 11 Jakarta Selatan.
4. Untuk memberikan pemahaman yang benar dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagai bentuk keberhasilannya adalah peserta didik memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam dan mengalami perubahan nilai-nilai akhlak yang positif.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat ber\manfaat bagi:

##### 1. Bagi Peneliti

Manfaat Teoritis bagi peneliti adalah menambah khazanah keilmuan khususnya dalam strategi pembelajaran dan gaya belajar serta memperluas wawasan berfikir dari kegiatan yang dilakukan dalam melengkapi tugas.

##### 2. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk bisa mengkaji kembali mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar serta metode dalam mengajar peserta didik, agar lembaga bisa mengatasi problem yang terjadi pada lingkungan pendidikan.

##### 3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan serta mengembangkan tingkat metode dalam mengajar khusus yang berkaitan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

#### 4. Bagi masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk memperkaya khazanah keilmuan masyarakat dalam memahami dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar, serta mempunyai nilai-nilai yang positif bagi masyarakat demi menciptakan insan-insan yang berakhlak qur'ani.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata strategi diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Kemudian pembelajaran adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>1</sup>

Secara bahasa kata strategi berasal dari dua kata dasar bahasa Yunani kuno, yaitu *stratos* yang berarti jumlah besar dan *again* yang berarti memimpin. Jadi, strategi adalah mengakui adanya perbedaan antara pengajaran dan hampir semua profesi lainnya.<sup>2</sup>

Sedangkan pembelajaran adalah proses yang bertujuan dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Benar-benar dipahami oleh siswa itu sendiri, sehingga siswa tahu dan memahami arah dan tujuan pembelajaran. Guru mengajar tiada lain untuk mencapai tujuan dan kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh sebab itu, pola terkait adalah pola mengajar yang bertujuan (*good oriented*). Artinya sebelum mengajar guru harus merumuskan tujuan apa yang harus

---

<sup>1</sup>Diakses di <https://kbbi.web.id> pada tanggal 10 Juli 2019.

<sup>2</sup>Harvei F. Silver, dan Richard W. Strong, Matthew J. Perini, *Strategi-Strategi Pengajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), cet. Ke-1, h. 1.

dicapai oleh siswa yang kemudian disebut dengan merumuskan tujuan pembelajaran (*objectives*).<sup>3</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Yatim Riyanto yang berjudul Paradigma Baru Pembelajaran, disebut pula bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, hasil, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut Slameto dalam buku Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie bahwa strategi pembelajaran mencakup jawaban atas pertanyaan:

---

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. Ke-1, h.10.

<sup>4</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. Ke-1, h.131.

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2006), cet.ke-1, h.131-133.

- a. Siapa melakukan apa dan menggunakan alat apa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini menyangkut peranan sumber, penggunaan bahan, dan alat/ alat bantu pembelajaran
- b. Bagaimana melaksanakan tugas pembelajaran yang telah didefinisikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Kegiatan ini menyangkut metode dan teknik pembelajaran.
- c. Kapan dan dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta seberapa lama kegiatan tersebut dilaksanakan.<sup>6</sup>

Jadi strategi pembelajaran adalah sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting, serta mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*Student Centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembirakan, membangkitkan hasil belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inivasi, etos kerja, dan semangat hidup. Dengan cara ini, maka seluruh potensi manusia dapat tergali dan teraktualisasikan dalam kehidupan yang ada pada gilirannya dapat menolong dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan hidup diarea globalisasi yang

---

<sup>6</sup>Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2013), cet. Ke.1, h.63



penuh persaingan. Dan strategi pembelajaran yang demikian itulah yang diperlukan saat ini.<sup>7</sup>

## 2. Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)

### a. Pengertian CTL

CTL merupakan singkatan dari Contextual Teaching and Learning. Konteks berasal dari kata kerja latin *contexere* yang berarti “menjalin bersama” Kata “konteks” merujuk pada “keseluruhan situasi, latar belakang, atau lingkungan” yang berhubungan dengan diri, yang terjalin bersamanya.<sup>8</sup>

CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menentukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>9</sup>

Menurut Blanchard, Ben dan Erickson sebagaimana dikutip oleh Kokom Komalasari “*Contextual Teaching and Learning is a conception of teaching and learning that help teachers relate subject matter content to real world situations; and motivates students to make connection between knowlage and its*

---

<sup>7</sup>Abbudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2009), CET.KE-1, h.3.

<sup>8</sup>Elaine B. Johnson , CTL (*Contextual Teaching and Learning*), (Bandung: Kaifa Learning 2014), cet. Ke01, h. 82-83.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2008), cet. Ke-5, h.255.

*applications to their lives as family members, citizens, and workers and engage in the hard work that learning requires.”*

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa CTL merupakan strategi pembelajaran yang tidak hanya saja berpusat pada teori, melainkan siswa juga ikut berperan langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut, serta siswa dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya strategi pembelajaran ini siswa akan sangat mudah memahami dan menimbulkan hasil belajar yang tinggi. Sedangkan konsep pembelajaran kontekstual terdiri dari 3 yaitu:

- a) CTL menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menentukan materi;
- b) CTL mendorong agar para siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dan situasi kehidupan nyata.

---

<sup>10</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung :PT Refika Aditama 2011), cet. Ke-2, h.6.

- c) CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.<sup>11</sup>

CTL merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berbeda, karena melakukan lebih dari sekedar menuntun para siswa dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan mereka sendiri. CTL juga melibatkan para siswa dalam mencari makna “konteks” itu sendiri. CTL mendorong mereka melihat bahwa manusia itu sendiri memiliki kapasitas dan tanggung jawab untuk mempengaruhi dan membentuk sederetan konteks yang meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain-lain.<sup>12</sup>

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual**

Berikut adalah karakteristik yang terdapat dalam pembelajaran CTL :

- a. Kerjasama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan, tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif

---

<sup>11</sup>Elin Rosalin, *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT. Karya Mandiri Persada, 2008), cet. Ke-1, h.27-28.

<sup>12</sup>Elaine B.Johnson, *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, cet. Ke-1, h. 66.

- h. Sharing dengan teman
- i. Siswa kritis dan guru kreatif dan lain-lain.<sup>13</sup>

Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajarinya.<sup>14</sup>

Jadi pada karakteristik pembelajaran kontekstual ini siswa lebih aktif serta kreatif pada proses KBM.

### c. **Komponen Pembelajaran Kontekstual**

#### 1) *Konstruktivisme*

Konstruktivisme merupakan proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.<sup>15</sup>

Pengetahuan bukanlah hanya seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Seharusnya manusia yang membangun ilmu pengetahuan itu, dan memberi makna melalui pengalaman-pengalaman yang nyata. Jadi, konsep bukanlah tidak penting sebagai bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa, akan tetapi

---

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), cet. Ke-1, h.230.

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet. Ke-1, h. 230.

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008), cet. Ke-5, h.264.

bagaimana dari setiap konsep atau pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tersebut dapat memberikan pedoman nyata terhadap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, dalam Strategi CTL untuk membelajarkan siswa menghubungkan antara setiap konsep dengan kenyataan merupakan unsur yang diutamakan dibandingkan dengan penekanan terhadap seberapa banyak pengetahuan yang harus diingat oleh siswa.

Dengan cara itu, pengalaman belajar siswa akan memfasilitasi kemampuan siswa untuk melakukan transformasi terhadap pemecahan masalah lain yang memiliki keterkaitan, meskipun terjadi pada ruang dan waktu yang berbeda.<sup>16</sup>

a) Menemukan (*inquiry*)

Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik merupakan proses menemukan (*inquiry*) terhadap sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Adapun proses *inquiry* terdiri dari:

- a. Pengamatan (Observation);
- b. Bertanya (Questioning);
- c. Mengajukan dugaan (Hypothesis);
- d. Pengumpulan data (Data Gathering);

---

<sup>16</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*, cet. Ke-5  
h.194

e. Kesimpulan (Conclusion).<sup>17</sup>

*Inquiry* merupakan bagian ini dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.<sup>18</sup>

1. Bertanya (*Questioning*)

Dalam proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, cukup beralasan jika dengan pengembangan bertanya produktivitas pembelajaran akan lebih tinggi karena dengan bertanya, maka:

- a) Dapat menggali informasi, baik administrasi maupun akademik;
- b) Mengecek pemahaman siswa;
- c) Membangkitkan respon siswa;

---

<sup>17</sup>Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), cet.ke-3, h.73.

<sup>18</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.14.

<sup>19</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-5, h.266.

- d) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa;
- e) Mengetahui hal-hal yang diketahui siswa;
- f) Memfokuskan perhatian siswa;
- g) Membangkitkan lebih banyak lagi penanyaan dari siswa;
- h) Menyegarkan kembali pengetahuan yang telah dimiliki siswa.<sup>20</sup>

f. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Menurut Leo Semenovich Vygotsky sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain. Suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan sendirian, tetapi membutuhkan bantuan orang lain.<sup>21</sup>

Konsep masyarakat belajar dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerja sama dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Dalam kelas CTL, penerapan

---

<sup>20</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*, cet. Ke-5 h.195

<sup>21</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-5, h.267.

*learning community* dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok-kelompok yang anggotanya bersifat heterogen. Baik dilihat dari kemampuan dan kecepatan belajarnya, maupun dilihat dari bakat dan hasilnya.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, sangat penting menerapkan *learning community* dalam melaksanakan KBM di kelas, karena ketika bekerja sama dengan siswa lainnya maka siswa juga dapat berbagi pengalaman, berbagai pemecahan permasalahan dan berbagi informasi tentang sesuatu yang sudah diketahui.

g. *Pemodelan (Modelling)*

Proses pembelajaran akan lebih berani jika didukung dengan adanya permodalan yang dapat ditiru, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat fisik yang berkaitan dengan cara untuk mengoperasikan suatu aktivitas, cara untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan tertentu.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.116.

<sup>23</sup>Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), cet.ke-3, h.73.



Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model dan permodelan ini dirancang dengan melibatkan siswa. Seorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya.<sup>24</sup>

#### h. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.<sup>25</sup> Dalam proses pembelajaran CTL, guru seharusnya menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi.

Realisasinya berupa:

- a) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya dari itu;
- b) Catatan atau Jurnal di buku siswa;
- c) Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu;
- d) Diskusi; dan

---

<sup>24</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.117.

<sup>25</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-5, h.268.

e) Hasil karya.<sup>26</sup>

i. Penilaian Autentik (*Authentic Assaessment*)

Penilaian nyata (*authentic assesment*) adalah proses pengumpulan data berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.<sup>27</sup> Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak dan apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik intelektual maupun mental siswa.<sup>28</sup>

Adapun karakteristik dari penilaian autentik adalah sebagai berikut:

- a) Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b) Aspek yang diukur adalah keterampilan dan performasi.

---

<sup>26</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.117.

<sup>27</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.118.

<sup>28</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-5, h.209.

- c) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, yaitu dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan tahapan waktu dan bahasanya.
- d) Penilaian dilakukan secara integral, yaitu menilai berbagai aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik sebagai kesatuan utuh.
- e) Hasil penilaian digunakan sebagai *feedback*, yaitu untuk keperluan pengayaan (*enrichmen*) standar minimal telah tercapai atau mengulang (*remedial*) jika nilai standar belum tercapai.<sup>29</sup>

#### **d. Langkah-langkah penerapan CTL**

Adapun langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dengan kelompok-kelompok)
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi diakhir penemuan.

---

<sup>29</sup>Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), cet.ke-3, h.76.

7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>30</sup>

**e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran CTL**

1) Kelebihan Strategi Pembelajaran CTL<sup>31</sup>

- a) CTL adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- b) CTL memandang bahwa belajar bukan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman dalam kehidupan nyata.
- c) Kelas dalam pembelajaran CTL bukan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- d) Materi pelajaran ditemukan oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain.

2) Kelemahan Strategi Pembelajaran CTL<sup>32</sup>

- a) Guru harus lebih kreatif dan memiliki wawasan keilmuan konsep dasar pendidikan anak usia dini yang mempuni. Dalam hal ini, guru harus selalu melakukan :
- b) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa
- c) Membuat grup belajar yang saling bergantung.
- d) Mempertimbangkan keragaman siswa

---

<sup>30</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), cet. Ke-6, h.111.

<sup>31</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Ke-5, h.253.

<sup>32</sup>Yuliani Nuraini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UNJ, 2004)h.62

- e) Karena CTL merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, maka sarana prasarana harus mendukung pembelajaran mandiri. Untuk sekolah yang kurang memenuhi standar sarana prasarana yang lengkap, maka CTL akan kurang bermakna.
- f) Menggunakan ragam teknik-teknik pembelajaran.
- g) Guru harus handal dalam menerapkan penilaian autentik.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Hasil**

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.<sup>33</sup>

Menurut Aqib hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif.<sup>34</sup> Karena belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam

---

<sup>33</sup> Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997) h. 46

<sup>34</sup> Aqib, Zainal. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Surabaya : Penerbit InsanCendekia 2010) h.51

kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan interaksi pembelajar dengan dunia.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

#### **b. Definisi Belajar**

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan sikap. Belajar mulai dari masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana masa kanak-

---

<sup>35</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.22

kanak dan remaja diperoleh sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan sosial, dan diperoleh kecakapan dalam berbagai mata ajaran sekolah. Dalam usia dewasa, telah mahir mengerjakan tugas-tugas pekerjaan tertentu dan keterampilan fungsional yang lain.<sup>36</sup>

Menurut Gagne, yang dikutip dalam teori-teori belajar dan pembelajaran, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>37</sup>

#### 1) Perubahan Perilaku

Belajar menyangkut perubahan dalam suatu organisme. Hal ini berarti bahwa belajar membutuhkan waktu. Untuk mengukur belajar, kita membandingkan cara organisme itu berperilaku pada waktu 1 dengan cara organisme itu berperilaku pada waktu 2 dalam suasana yang serupa. Bila perilaku dalam suasana serupa itu berbeda untuk waktu itu, kita dapat berkesimpulan bahwa telah terjadi belajar.<sup>38</sup>

#### 2) Perilaku Terbuka

Perilaku berbicara, menulis, dan bergerak, dan lain-lainnya memberi kesempatan pada kita untuk mempelajari perilaku-perilaku berpikir, merasa, mengingat, memecahkan masalah, berbuat kreatif, dan lainnya. Para ahli psikologi yang lain

---

<sup>36</sup>Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1994), cet. Ke-1, h.1.

<sup>37</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga 2011), h.2.

<sup>38</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga 2011), h.3.

menganggap perilaku terbuka sebagai suatu tanda untuk menyimpulkan apa yang terjadi dalam pikiran seseorang.

### 3) Belajar dan Pengalaman

Komponen terakhir dalam definisi belajar ialah “sebagai suatu hasil pengalaman”.Istilah pengalaman membatasi macam-macam perubahan perilaku yang dapat mewakili belajar.

### 4) Belajar dan Kematangan

Berjalan dan berbicara berkembang dalam manusia pada umumnya lebih banyak disebabkan oleh kematangan ini dari pada oleh belajar.Suatu tingkat kematangan tertentu merupakan prasyarat belajar berbicara, walaupun pengalaman dengan orang dewasa yang berbicara dibutuhkan untuk membantu kesiapan yang dibawa oleh kematangan.<sup>39</sup>Dalam kaitannya dengan perkembangan manusia, belajar merupakan faktor penentu proses perkembangan.Manusia memperoleh hasil perkembangan berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, nilai, reaksi, keyakinan, dan lain-lain.Serta tingkah laku yang dimiliki manusia adalah diperoleh melalui belajar.Dan belajar juga memerlukan tingkat kematangan tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal.

## c. Hakikat Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu inti dari proses

---

<sup>39</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori dan Pembelajaran*, h.3.



pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik anak yang aktif. Tetapi, pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Ini sama halnya anak didik tidak belajar, karena anak didik merasakan perubahan dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah perubahan. Yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar mengajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya.

Mengajar pasti merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan kegiatan individu anak didik. Bila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar. Hal ini guru perlu sekali sadari agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu didalam konsep pengajaran. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar adalah dwi tunggal dalam perpisahan raga dan jiwa bersatu antara guru dan anak didik.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Tri Afif Prabowo dan Muhammad Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2009), cet ke-1, h.33-34.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Carroll terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan siswa.<sup>41</sup>

Sementara menurut Munadi dalam Rusman. T faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.<sup>42</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah
2. Faktor psikologis

Faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor keluarga
2. Faktor sekolah
3. Faktor masyarakat

---

<sup>41</sup> Sudjana. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana. 2009) h.40

<sup>42</sup> Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014) h.124

#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

##### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>43</sup> Menurut Abdurahman, sejarah berasal dari bahasa Arab “Syajarah”, yang artinya pohon. Istilah sejarah dalam bahasa asing lainnya disebut *Historie* (Prancis), *Geschichte* (Jerman), *Histoire/Geschiedenis* (Belanda) dan *History* (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.<sup>44</sup> Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.<sup>45</sup>

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut *Tsaqafah*. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture* yang berasal dari kata latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata tersebut dapat diartikan juga dengan mengolah tanah atau bertani. Kata *Culture*

---

<sup>43</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), edisi ke III.

<sup>44</sup> Dudung Abdurahman, Metodologi Penelitian Sejarah, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h.14

<sup>45</sup> Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta, 2005). h.1

juga sering diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.<sup>46</sup> Badri Yatim mengartikan kebudayaan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral.<sup>47</sup> Abdullah mengungkapkan jika al-Kroeber dan C. Kluckhohn pada tahun 1952 telah berhasil menghimpun 160 definisi kebudayaan. Dari pendapat yang banyak itu, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan dari kerja jiwa manusia dalam arti yang seluas luasnya.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Imam Barnadib, kebudayaan adalah hasil budi daya manusia dalam berbagai bentuk dan sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak beku melainkan selalu berkembang dan berubah.<sup>49</sup>

Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaraan malaikat Jibril, maupun secara langsung.<sup>50</sup> Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain:<sup>51</sup>

- 1) Aslama, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.

---

<sup>46</sup> Muhaimin, *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*, (Jakarta: Logos, 2001), h.153

<sup>47</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h.1

<sup>48</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah 2006), h.16

<sup>49</sup> Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), h.24

<sup>50</sup> Tim Penyusun *Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya*, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), h.9

<sup>51</sup> Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.37.

- 2) Salima berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
- 3) Salam, berarti damai, aman dan tentram.
- 4) Sullam, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Mengikuti pengertian etimologi ini, maka secara garis besar, Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuan-Nya guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram.

Berdasarkan pengertian dari ketiga kata di atas, yaitu sejarah, kebudayaan, dan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Pengertian yang lebih komprehensif bagi penulis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam

mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.<sup>52</sup>

b. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Aliyah

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.<sup>53</sup>

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang

---

<sup>52</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h.37

<sup>53</sup> *Ibid*, h.38

mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.<sup>54</sup>

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya,

---

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 41

politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>55</sup>

Adapun ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad saw., hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw., peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
- 5) Sejarah perjuangan Walisongo.<sup>56</sup>

c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah terdiri dari empat mata pelajaran yang memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Diantaranya yakni aspek aqidah dan akhlak, aspek Al-Qur'an, aspek Fiqih dan aspek sejarah kebudayaan islam. Pada Aspek sejarah kebudayaan islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa- peristiwa bersejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya

---

<sup>55</sup> *Ibid*, h.42

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 45



dengan fenomena sosial, politik, budaya, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan watak dan kepribadian anak, tetapi secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Adapun tujuan dari pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW. Dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

---

<sup>57</sup>Departement Agama, Kurikulum KTSP 2006, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.25

- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah islam, dan meneladani tokoh-tokoh berprestasi serta mengaitkannya.

Sedangkan fungsi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) Fungsi Edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Fungsi Keilmuan

Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang islam dan kebudayaannya.

- 3) Fungsi Transformatif

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

- d. Ruang Lingkung Sejarah Kebudayaan Islam

Selama ini sejarah kebudayaan islam seringkali hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan islam saja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains, dan teknologi dalam islam. Sedangkan

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h.26

dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah ini lebih menekankan pada kemampuan untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa- peristiwa bersejarah yang terjadi pada masa lalu yang menyangkut berbagai aspek serta meneladani sifat dan sikap para tokoh yang berprestasi. Prinsip yang digunakan dalam melihat sejarah masa lalu adalah meneladani hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk serta mengambil hikmah dan pelajaran masa kini dan mendatang. Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam juga harus berwawasan transformative, inovatif dan dinamis. Berikut ruang lingkup materi sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah:<sup>59</sup>

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW., hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Thaif dan Habsyah, peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW., peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- 5) Sejarah perjuangan tokoh-tokoh agama islam di daerah masing- masing.

---

<sup>59</sup> Tim Dosen fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), (Malang: UIN-Malik Press, 2012), h.160

## 5. Tujuan Pembelajaran

Belajar sebagai proses perkembangan seseorang memiliki beberapa tujuan. Dengan tujuan ini ada sebuah perubahan yang diharapkan ada setelah proses belajar terjadi. Adapun tujuan dari proses belajar antara lain;

- a. Pengumpulan Pengetahuan
- b. Penanaman Konsep dan kecekatan /keterampilan
- c. Pembentukan sikap dan perbuatan.<sup>60</sup>

Tujuan belajar yang disebutkan sebelumnya merupakan tujuan dalam dunia pendidikan. Menurut Taksonomi Bloom tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>61</sup>

Tujuan ketiga ranah itu adalah untuk memperoleh pengetahuan fakta/ingatan, pemahaman, aplikasi, kemampuan berfikir analisis, sintesis dan evaluasi. Tujuan belajar afektif untuk memperoleh sikap, apresiasi, karakterisasi.

Sedangkan tujuan psikomotor adalah untuk memperoleh keterampilan gerak, maupun keterampilan ekspresi verbal dan nonverbal.<sup>62</sup> Secara global, tujuan belajar dalam dunia pendidikan harus memenuhi ketiga aspek yakni kognitif, perubahan yang berkaitan dengan ingatan dan pemahaman afektif. Perubahan yang berkaitan dengan sikap serta

---

<sup>60</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, 1997) h. 57

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 58.

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 59.

perubahan psikomotorik yakni berkaitan dengan perubahan pada keterampilan fisik pelajar.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

- a. Penelitian oleh Alvin Widya Lestari :“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Min 6 Tulungagung”. Penelitian dalam skripsi ini dilator belakanginya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia. Mengingat pentingnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disekolah, guru diharapkan mampu mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik. Agar siswa menjadi paham dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut, model pembelajaran CTL dianggap sesuai apabila diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena dalam pembelajaran CTL siswa harus bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan eksperimen semu atau quasi-experimental. Subjek penelitian ini adalah siwa-siswi kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.
- b. Penelitian oleh Willi Afdin Oktaviansa : “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan

menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada mata pelajaran muatan lokal (Autocad). Melalui penerapan model pembelajaran kontekstual, sangat memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan adanya suasana belajar yang baru ini, kualitas pembelajaran dapat meningkat dan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik

### **C. Kerangka Berpikir**

Siswa harus bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dalam pembelajaran CTL. Dalam hal ini peneliti akan melihat Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta Selatan.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta Selatan, permasalahan yang dikaji adalah

Penelitian bertujuan bahwa apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta Selatan.

Dilihat dari strategi Contextual Teaching and Learning dari mulai langkah-langkah dalam proses pembelajarannya peneliti melihat bahwa strategi Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan strategi Contextual Teaching and Learning

adalah strategi yang sangat membuat peserta didik berpikir apa yang ada di sekitarnya mencakup masalah dan kondisi, sehingga pembelajaran dapat lebih membekas di dalam otak peserta didik dan sangat mempengaruhi pada hasil belajar anak.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Apakah ada pengaruh strategi CTL terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta Selatan?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah diantara metode *Contextual Teaching and Learning* dan metode Konvensional yang memberikan hasil belajar yang lebih baik untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI MAN 11 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 11 Jakarta Selatan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1-31 Januari 2020. Pemilihan MAN 11 Jakarta Selatan sebagai tempat penelitian karena keadaan peserta didik di sekolah tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI Agama dan XI IPS di MAN 11 Jakarta Selatan.



Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif komparasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.<sup>1</sup>

Penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.<sup>2</sup>

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data nilai siswa secara sistematis, kemudian mengklasifikasikan data tersebut. Hasil pengklasifikasian data ini dijadikan bahan perbandingan sehingga diperoleh kesimpulan yang disajikan secara objektif. Uraian kesimpulan didasari oleh angka-angka yang telah dianalisis. Pengolahan data didasarkan pada analisis statistik.

Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang signifikan ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja.<sup>3</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Istilah variabel, menunjukkan pada gejala, karakteristik, atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek.<sup>4</sup> Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang diperoleh

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : Rosda, 2013) h.72

<sup>2</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 1989), h.72

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 261

<sup>4</sup> Mohammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Angkasa, 1993), h.2

nantinya menjadi sub variabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh penulis dan itu yang disebut indikator.<sup>5</sup>

Sebagaimana judul yang tertera pada bagian awal skripsi dalam penelitian komparasi ini terdapat dua variabel yang masing-masing adalah variabel hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX Agama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPS dengan metode konvensional.

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X1 : metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

X2 : metode pembelajaran Konvensional

#### 2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 11 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 11 Jakarta Selatan antara kelas XI Agama dan kelas XI IPS

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h.72.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>7</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas XI MAN 11 Jakarta Selatan baik kelas XI Agama maupun XI IPS

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data hasil belajar yang mendukung penelitian meliputi nama-nama siswa yang menjadi subjek penelitian dan data nilai ulangan umum kelas XI semester II bidang studi IPS dan Agama yang diambil dari daftar nilai MAN 11 Jakarta Selatan. Data ini akan digunakan untuk analisis tahap awal.

#### b. Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h.250

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), h.120

diwawancari (*interviewer*) melalui komunikasi langsung.<sup>8</sup>Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### G. Instrument Penelitian

Untuk mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Instrumen Penelitian Kualitatif

Instrumen kualitatif penelitian ini dibuat berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, maka dari itu perlu disusun panduan wawancara.

Berikut merupakan kisi-kisi panduan wawancara.

| No. | Kisi-kisi wawancara   |
|-----|---|
| 1.  | Menurut ibu, strategi pembelajaran CTL yang dilakukan oleh man 11 itu bagaimana?  |
| 2.  | Menurut ibu, strategi pembelajaran konvensional di man 11 ini bagaimana?  |
| 3.  | Jika menggunakan strategi belajar CTL menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu? |

---

<sup>8</sup> *Ibid.* h.35

|    |  |
|----|--|
| 4. | Jika menggunakan strategi belajar konvensional menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu? |
|----|--|

## 2. Instrument Penelitian Kuantitatif

Intrumen penelitian kuantitatif penelitian ini adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI Agama dan siswa kelas XI IPS MAN 11 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2019/2020

### H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu analisis tahap awal yang merupakan analisis menyamakan dua kelompok dan analisis tahap akhir yang merupakan analisis untuk menguji hipotesis.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji data berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan<sup>9</sup>. Data yang diperoleh pada penelitian nanti adalah nilai kimia kelas X pada semester 1 dan nilai dari hasil tes setelah perlakuan.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok

---

<sup>9</sup> *Ibid.* h.291

mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Dalam perhitungan ini penulis menggunakan uji homogenitas dengan menghitung varian yang terbesar dibanding varian terkecil dengan langkah:

- 1) Mencari nilai varian terbesar dan terkecil untuk memperoleh  $f^{\text{hitung}}$
- 2) Membandingkan  $f^{\text{hitung}}$  dengan  $f_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi
- 3) Kriteria pengujian.

Jika  $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$  maka tidak homogen.

Jika  $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$  maka homogeny.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenis dengan SPSS adalah :

Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka homogen

Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka tidak homogen

- 4) Kesimpulan, jika homogen maka uji student “t” dapat dilanjutkan

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_a: \sigma^2_2 \neq \sigma^2_1$$

Keterangan:

$\sigma^2_1$  : varian kelompok I.

$\sigma^2_2$  : varian kelompok II.

Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung  $S^2$  dari masing-masing kelas.
- 2) Menghitung varians gabungan dari semua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (ni-1)Si^2}{\sum (ni-1)}$$

3) Menghitung harga satuan B dengan rumus  $B = (\log S^2) \Sigma(ni-1)$

4) Menghitung nilai statis chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \Sigma (ni-1) \log Si^2 \}$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel ,  
artinya sampel dalam keadaan homogen Sudjana 1996: 263

### I. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>49</sup> Berdasarkan masalah dan kajian pustaka yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara penggunaan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dan Strategi Konvensional kelas XI MAN 11 Jakarta tahun ajaran 2019-2020

$H_a$ : Terdapat perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara penggunaan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dan Strategi Konvensional kelas XI MAN 11 Jakarta tahun ajaran 2019-2020

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 11 Jakarta<sup>1</sup>**

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada dekade 1989 di seluruh Indonesia telah dihapus semua sekolah menengah keguruan seperti Sekolah Pendidikan Guru (SPG), sekolah Guru Olahraga (SGO) dan Pendidikan Guru Agama (PGA). Hal ini dikemukakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penyedia tenaga kependidikan bagi sekolah dasar tidak cukup lagi dari tamatan sekolah menengah keguruan.

Bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi jabatan Guru Pendidikan Agama SD/MI dari jenjang pendidikan menengah (PGA) menjadi jenjang Pendidikan Tinggi. Sehingga diterbitkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor : 64 Tahun 1990 Tanggal 25 April 1990 tentang Alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan adalah satu lembaga pendidikan Negeri, yang semula merupakan kelas jauh/ filial dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Grogol Jakarta Barat. Dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 Tahun

---

<sup>1</sup> Arsip Data, Dokumen MAN 11, (Jakarta Selatan: MAN 11 Jakarta, 2019-2020)



1997 Tanggal 7 Maret 1997 diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11. Dengan pertimbangan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD/MI adalah meningkatkan kualifikasi Pendidikan Menengah (PGAN) menjadi program DIPLOMA II pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Pada tahun pelajaran 1997/1998 dari sejumlah 14 Madrasah Aliyah Negeri di seluruh daerah khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta, salah satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta menerima peserta didik baru di kelas 1 (satu) sebanyak 70 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelas. Adapun peserta didik kelas II (dua) dan kelas III (tiga) adalah peserta didik yang berasal dari kelas jauh/filial Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Grogol Jakarta Barat.

## **2. Visi, Misi dan tujuan Sekolah/Madrasah**

- a. Visi : terwujudnya madrasah yang unggul, islami, berkarakter, nyaman, dan berdaya asing
  - 1) Unggul dalam bidang akademik dan non akademik
  - 2) Unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
  - 3) Siap membentuk budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah)
  - 4) Menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan
  - 5) Siap menghantarkan peserta didik yang terampil dan mandiri.
- b. Misi :
  - 1) Menjadikan madrasah yang memiliki kompetensi iptek dengan dilandasi imtaq

- 2) Menumbuh kembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter
- 3) Menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi
- 4) Meningkatkan sumberdaya madrasah yang mengacu pada perkembangan pendidikan
- 5) Menyediakan porsi pendanaan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan

### **3. PROFIL SEKOLAH MAN 11 JAKARTA**

- |                             |                        |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah             | : MAN 11 JAKARTA       |
| b. Alamat                   | : Jl. H. Gandun NO. 60 |
| c. Desa                     | : Lebak Bulus          |
| d. Kecamatan                | : Cilandak             |
| e. Kabupaten                | : Jakarta Selatan      |
| f. Provinsi                 | : DKI Jakarta          |
| g. Kode Pos                 | : 12440                |
| h. Izin Operasional         | : No. 107 Tahun 1997   |
| i. No Telp/fax/email        | : 021 7659754          |
| j. NPSN                     | : 20177926             |
| k. Nomer Statistik          | : 131131740003         |
| l. Status Sekolah           | : Negeri               |
| m. Nilai Akreditasi Sekolah | : A                    |
| n. Kategori Sekolah         | : Madrasah Aliyah      |
| o. Waktu Belajar            | : 6:30-15:00           |
| p. Status Tanah             | : Milik Pemda          |
| q. Luas Tanah               | : 3790 m <sup>2</sup>  |
| r. Luas Bangunan            | : 2.109 m <sup>2</sup> |

### **4. Identitas Kepala Sekolah**

Nama Kepala Sekolah : Drs. Musahir, M.pd

Alamat Rumah : Jl. Cilandak dalam 8 No. 30 RT 1/1

No. Telp/HP/email :081310437309/

**a. Identitas Wakasek Bidang Kurikulum**

Nama : H. Darmadi , S.Pd

No. Telp/HP/email : 085773142544

**b. Identitas Wakasek Bidang Kesiswaan**

Nama : Hj. Nuraini, S.Ag

No. Telp/HP/email : 0822 1373 1872

**c. Identitas Wakasek Bidang Sarana Prasarana**

Nama : Drs. Amir Kodir

NO. Telp/HP/email : 0821 1210 7373

**d. Kepala UPT:**

a. Perpustakaan : Bu Atikah

b. Lab Komputer : Bu, Betty

c. Lab. IPA : Bu. Sripatmini

d. Lab. Bahasa : Drs. Sodri

e. Dst

**e. Pembina**

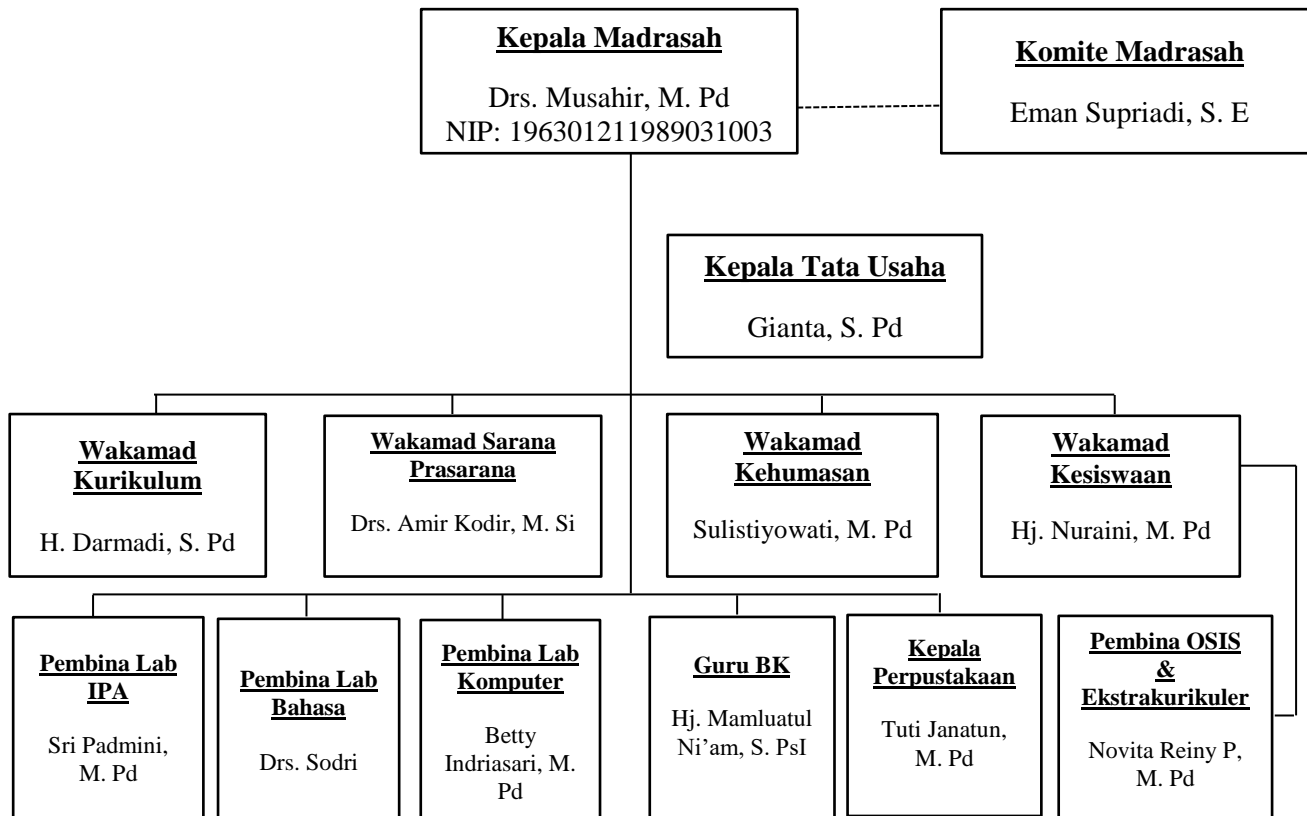
a. OSIS : Novita Reini Purwanin

b. ROHIS : Hasanuddin S,Pd,I

c. Pramuka : Hj. Naning Syartiningsih S,Pd

Rahmat Hidayat

## 5. Struktur Organisasi Sekolah



## 6. Jumlah Siswa

Kelas : 10 = Laki-laki 88 Perempuan 129

Kelas : 11 = Laki-laki 83 Perempuan 162

Kelas : 12 = Laki-laki Perempuan

Jumlah Seluruh Siswa : 674

## 7. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. Bentuk Kegiatan :Saman,Futsal.Basket, Badminton, Pramuka, sains Club, English Club, Pencak Silat. Dll.
- b. Sarana yang Digunakan :Sekolah Menyiapkan pelatih, murid yang mengadakan barang-barang
- c. Waktu kegiatan :
  - Senin-Jumat selesai sekolah
  - Pramuka : Sabtu 7.00-12.00
  - BTQ : Sabtu 7.00-12.00
  - SILAT : Sabtu 7.00-12.00

## 8. Sarana Prasarana Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta memiliki luas tanah kurang lebih 3.790 m yang terletak di kelurahan Lebak Bulus , Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan. MAN 11 Jakarta berada dalam lingkungan pemukiman penduduk. Sebelah barat dan utara berbatasan dengan perumahan Karang Tengah, sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan pemukiman masyarakat setempat. Masyarakat di sekitarnya adalah heterogen, baik asal usulnya, ekonominya maupun agamanya.

| <b>No</b> | <b>Nama Fasilitas</b>      | <b>Jumlah</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|----------------------------|---------------|-------------------|
|           | Ruang kelas                | 19            | Baik              |
| 2         | Laboratorium IPA           | 1             | Baik              |
| 3         | Perpustakaan               | 1             | Baik              |
| 4         | Ruang kesenian/musik       | 1             | Baik              |
| 5         | Lab.Komputer               | 2             | Baik              |
| 6         | Lab.Bahasa                 | 2             | Baik              |
| 7         | Ruang Kepala Sekolah       | 1             | Baik              |
| 8         | Ruang Tata Usaha<br>Gudang | 2             | Baik              |
| 9         | Ruang Guru                 | 1             | Baik              |
| 10        | Ruang Wakasek              | 1             | Baik              |
| 11        | Aula Pertemuan             | 1             | Baik              |
| 12        | Ruang Uks                  | 1             | Baik              |
| 13        | Masjid                     | 1             | Baik              |
| 14        | Kantin                     | 1             | Baik              |
| 15        | Lapangan Olah Raga         | 1             | Baik              |
| 16        | Perpustakaan Digital       | 1             | Baik              |
| 17        | Ruang Komite               | 1             | Baik              |
| 18        | Ruang Osis                 | 1             | Baik              |
| 19        | Sanggar Pramuka            | 1             | Baik              |
| 20        | Toilet Guru                | 3             | Baik              |
| 21        | Ruang Makan Guru           | 1             | Baik              |
| 22        | Toilet Siswa               | 11            | Baik              |
| 23        | Tiolet Siswi               | 8             | Baik              |
| 24        | Ruang BK                   | 1             | Baik              |
| 25        | Ruang PMR                  | 1             | Baik              |
| 26        | Ruang Pos Satpam           | 1             | Baik              |

## B. Deskripsi Data

### 1. Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis ex- post facto sehingga peneliti hanya mengambil data dari yang sudah ada sebelumnya. Data yang peneliti ambil adalah data nilai Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama dan kelas XI IPS lalu membandingkan antara rata-rata kedua kelas itu apakah terdapat perbedaan atau tidak. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam ang mendapat perlakuan menggunakan strategi CTL

Tabel 4.1  
Daftar Nilai Kelas XI IPS

| No. | Nama | PAT |
|-----|------|-----|
| 1   | AMH  | 83  |
| 2   | AZS  | 78  |
| 3   | ANA  | 86  |
| 4   | AM   | 80  |
| 5   | APA  | 85  |
| 6   | ANK  | 73  |
| 7   | AAA  | 76  |
| 8   | AAP  | 89  |
| 9   | BS   | 74  |
| 10  | BAPN | 85  |
| 11  | BIN  | 84  |
| 12  | DFM  | 79  |
| 13  | FD   | 83  |
| 14  | IDI  | 78  |
| 15  | KARN | 85  |
| 16  | LHAF | 83  |
| 17  | MRM  | 80  |
| 18  | MFS  | 83  |
| 19  | MHS  | 83  |
| 20  | MMS  | 74  |
| 21  | MZM  | 84  |

|    |      |    |
|----|------|----|
| 22 | MZH  | 83 |
| 23 | MDJ  | 84 |
| 24 | NA   | 87 |
| 25 | PN   | 84 |
| 26 | RP   | 83 |
| 27 | RSYP | 83 |
| 28 | RI   | 87 |
| 29 | SZA  | 79 |
| 30 | SR   | 85 |
| 31 | TCR  | 88 |
| 32 | US   | 86 |
| 33 | VF   | 85 |
| 34 | YS   | 85 |

Berdasarkan data tabel tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam tersebut dilakukan pencarian data distribusi frekuensi agar dapat diketahui mean dari nilai kelas XI IPS

Tabel 4.2  
Tabel distribusi frekwensi hasil belajar SKI kelas XI IPS

#### Statistics

| Hasil          |         |         |
|----------------|---------|---------|
| N              | Valid   | 34      |
|                | Missing | 0       |
| Mean           |         | 82.4706 |
| Median         |         | 83.0000 |
| Mode           |         | 83.00   |
| Std. Deviation |         | 4.04696 |
| Variance       |         | 16.378  |
| Range          |         | 16.00   |
| Minimum        |         | 73.00   |
| Maximum        |         | 89.00   |

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar SKI kelas XI IPS yang mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran CTL sekitar 82.47 jika dibulatkan menjadi 82.5



- b. Analisis hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang mendapat perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional

Tabel 4.3  
Daftar Nilai Kelas XI Agama

| No. | Nama  | PAT |
|-----|-------|-----|
| 1   | AF    | 73  |
| 2   | AB    | 77  |
| 3   | ARA   | 69  |
| 4   | ATR   | 72  |
| 5   | AO    | 76  |
| 6   | AFZ   | 75  |
| 7   | ASF   | 78  |
| 8   | ALS   | 77  |
| 9   | ALF   | 66  |
| 10  | ACNS  | 69  |
| 11  | AH    | 72  |
| 12  | DA    | 73  |
| 13  | EI    | 75  |
| 14  | FMR   | 65  |
| 15  | FAF   | 62  |
| 16  | FA    | 74  |
| 17  | HC    | 72  |
| 18  | HP    | 74  |
| 19  | IFP   | 70  |
| 20  | LIS   | 69  |
| 21  | MDKA  | 67  |
| 22  | MRJ   | 72  |
| 23  | MIA   | 76  |
| 24  | MRFRR | 73  |
| 25  | MZI   | 72  |
| 26  | NA    | 79  |
| 27  | NAG   | 80  |
| 28  | NM    | 85  |
| 29  | PMF   | 82  |
| 30  | PAZ   | 80  |
| 31  | PAW   | 78  |
| 32  | RA    | 70  |
| 33  | SK    | 72  |
| 34  | SIM   | 74  |
| 35  | SM    | 68  |

|    |     |    |
|----|-----|----|
| 36 | SPA | 78 |
|----|-----|----|

Berdasarkan data tabel tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam tersebut dilakukan pencarian data distribusi frekuensi agar dapat diketahui mean dari nilai kelas XI Agama

Tabel 4.4  
Tabel distribusi frekwensi hasil belajar SKI kelas XI Agama

| Statistics     |         |         |
|----------------|---------|---------|
| Nilai          |         |         |
| N              | Valid   | 36      |
|                | Missing | 0       |
| Mean           |         | 73.4444 |
| Median         |         | 73.0000 |
| Mode           |         | 72.00   |
| Std. Deviation |         | 4.94221 |
| Variance       |         | 24.425  |
| Range          |         | 23.00   |
| Minimum        |         | 62.00   |
| Maximum        |         | 85.00   |

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar SKI kelas XI Agama yang mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran konvensional sekitar 73.44 jika dibulatkan menjadi 73.4

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dikumpulkan dan diteliti apakah normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas

*Sample Kolmogorov* pada aplikasi *Software computer* dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows* sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.5  
Hasil uji normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 34                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 4.87623061              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .083                    |
|                                    | Positive       | .083                    |
|                                    | Negative       | -.080                   |
| Test Statistic                     |                | .083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dijelaskan bahwa tabel distribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Dari tabel di atas menunjukkan nilai sig 0.2 atau  $>0.05$ . Maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Untuk mengetahui sama tidaknya variansi antara siswa kelas XI agama dengan kelas XI IPS, peneliti menggunakan aplikasi software pada computer dengan bantuan SPSS versi 22 for windows sebagai berikut:

Table 4.6  
Hasil uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

|                   |   | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-------------------|---|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar SKI | Based on Mean                           | 1.116            | 1   | 68     | .294 |
|                   | Based on Median                         | 1.607            | 1   | 68     | .209 |
|                   | Based on Median and with<br>adjusted df | 1.607            | 1   | 67.305 | .209 |
|                   | Based on trimmed mean                   | 1.302            | 1   | 68     | .258 |

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi 0.294 yang berarti nilai signifikansi  $>0.05$  maka homogen dan uji t dapat dilanjutkan

## 2. Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan uji t tes .. yang meliputi perbandingan hasil belajar SKI kelas XI Agama yang menggunakan strategi belajar konvensional antara hasil belajar SKI kelas XI IPS yang menggunakan strategi CTL adalah sebagai berikut:

Ho: hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL tidak lebih baik dari siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional

H<sub>1</sub>: hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL lebih baik dari siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional

Table 4.7  
Hasil uji independent sample test  
**Independent Samples Test**

|                   |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |       |
|-------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|                   |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                   |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar SKI | Equal variances assumed     | 1.116                                   | .294 | -8.332                       | 68     | .000            | -9.02614        | 1.08330               | -   | -     |
|                   | Equal variances not assumed |   |      | -8.380                       | 66.688 | .000            | -9.02614        | 1.07712               | -   | -     |

Berdasarkan pada table 4.7 di atas, Adapun hasil analisis peneliti dari *table independent sample test* di atas nilai sig 0.000 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan *uji independent sample test* dengan *SPSS*, jika nilai sig <0,05 Maka nilai hasil belajar SKI kelas XI Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL terdapat perbedaan dengan siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional.

Tabel 4.8  
Grup statistik

| <b>Group Statistics</b> |                             |    |         |                |                 |
|-------------------------|-----------------------------|----|---------|----------------|-----------------|
|                         | Kelas                       | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Hasil Belajar SKI       | Kelas XI Agama Konvensional | 36 | 73.4444 | 4.94221        | .82370          |
|                         | Kelas XI IPS CTL            | 34 | 82.4706 | 4.04696        | .69405          |

Berdasarkan tabel grup statistik di atas maka hasil hasil belajar SKI kelas XI Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan

strategi belajar CTL lebih baik siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional.(H<sub>1</sub>)

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar SKI antara kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL dengan kelas Agama yang menggunakan strategi belajar konvensional. Peneliti menggunakan metode deskripsi komparasi dengan menggunakan dua sumber data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan guru SKI di MAN 11 Jakarta diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam mengajar sangatlah bervariasi, tidak ada strategi mutlak digunakan dalam pembelajaran. Namun, pada SKI semester genap tahun ajaran 2019-2020 dapat diketahui bahwa kelas XI IPS lebih banyak menggunakan strategi CTL sedangkan untuk kelas XI Agama lebih banyak menggunakan Strategi konvensional

Untuk mengetahui hasil perbandingan hasil belajar dari dua kelompok tersebut lebih dalam, peneliti menggunakan data kuantitatif yang peneliti peroleh dari transkrip nilai yang terfokus pada nilai Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil hipotesis dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 22 dengan nilai sig 0.000 atau nilai sig <0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS yang menggunakan strategi CTL dari siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional. Dan data menunjukkan bahwa hasil

belajar kelas XI IPS yang menggunakan strategi CTL lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi konvensional.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat diketahui terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas XI IPS yang menggunakan strategi CTL dengan kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional sehingga hipotesis peneliti (H1) hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi belajar CTL lebih baik dari siswa kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional.
2. Secara keseluruhan hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas XI IPS yang menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta sangatlah berpengaruh dkarena dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa sebesar 82.5 nilai ini berada di atas nilai KKM SKI sebesar 74
3. Secara keseluruhan hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas XI Agama yang menggunakan strategi konvensional di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta dikategorikan tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan jumlah siswa



sebanyak 36 siswa sebesar 73 nilai ini berada di bawah nilai KKM SKI sebesar 74

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 11 Jakarta Antara Siswa yang belajar menggunakan Strategi CTL dan Siswa menggunakan strategi konvensional Tahun Ajaran 2018/2019" peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya dapat memotivasi dan membina siswanya, baik itu siswa yang prestasinya baik maupun kurang baik agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat mencapai kategori baik.

Guru hendaknya menggunakan metode yang lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan keinginan belajarnya agar pengetahuan dan pemahamannya terhadap mata pelajaran SKI semakin luas. Sehingga dapat mendorong hasil belajar SKI yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2009. *Perspektif Islam Strategi Pembelajaran*  
Jakarta: Kencana, cet ke-1.
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya, cet. Ke-1
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, Musnad Ahmad, (Lidwa  
Pustaka i-Software: Kitab 9 Imam Hadis)
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciechie, 2013. *Pendidikan  
Karakter* . Bandung:CV.Pustaka Setia.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*.  
Surabaya : Penerbit InsanCendekia 2010
- Arboleda, C. R., 1981. *Communications Research*. Manila: CFA.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Per-kata*, (Q.S. Al-  
Qalam 68:4)
- Elaine B. Johnson, 2014. *CTL (Contextual Teaching and  
Learning)*, Bandung: Kaifa Learning, cet. Ke-1.
- Elin Rosalin, 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran  
Kontekstual*, Bandung: PT. Karya Mandiri Persada, cet. Ke-1.
- Gay, L. R. 1981. *Educational Research: Competencies for Anlysis  
and Application*. London: Prentice-Hall International (UK)  
ltd.
- Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 2012.  
Bandung: PT. Refika Aditama, cet.ke-3,
- Harvei F. Silver, dan Richard W. Strong, Mattew J. Perini, 2012.  
*Strategi-strategi Pengajaran*, Jakarta: PT Indeks, Cet. ke-1,

- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta:PT.Bumi Aksara, Ed.Revisi 2, cet.ke-2.
- Kerlinger, 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kokom Komalasari, 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung :PT Refika Aditama, cet. Ke-2
- Luis ma'luf, 1981. *Kamus al-Munjid*, Beirut: al-Maktabah al-katulkiyah.
- Mahrus, 2009. *Aqidah* . Jakarta:Sirektorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, cet ke-1.
- Munawwir, 1997. *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya:Pustaka Progressif, cet.ke-19
- M.Musfikon, 2012. *Metodologi Peneleitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- M.Alisuf Sabri, 1997. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Purwanto, M Ngalim, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar, 2011. *Teori-teori dan Pembelajaran*, Jakarta:Erlangga
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, Ed. Revisi II, cet.ke 9.
- Santoso, Singgih, 2002. *BUKU LATIHAN SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2001. *Ilmu Kalam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Tri Afif Prabowo dan Muhammad Musfiqon, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, cet ke-1.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, cet ke-1.
- Wina Sanjaya, 2017. *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana, cet. Ke-1.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, cet.ke-1.
- Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, cet. Ke-5
- Yatim Riyanto, 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, Cet.ke-1.
- Yatim Riyanto, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya:SIC, 2011
- Yuliani Nuraini, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: UNJ, 2004
- Yunahar Ilyas, 2011. *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, cet. Ke-19

## Lampiran 1

## Pedoman Observasi

## a) Lingkungan Geografis

| No | Komponen            | Aspek yang Diamati                        | Ya | Tidak |
|----|---------------------|---|----|-------|
| 1  | Luar Sekolah        | Area sekolah aman dan nyaman untuk anak   |    |       |
| 2  |                     | Tidak bising                              |    |       |
| 3  |                     | Mudah diakses                             |    |       |
| 4  |                     | Jauh dari lingkungan sosial masyarakat    |    |       |
| 5  | Area dalam sekolah  | Area dalam sekolah nyaman dan aman.       |    |       |
| 6  |                     | Memiliki sejumlah fasilitas yang memadai. |    |       |
| 7  |                     | Ruang kelas yang nyaman                   |    |       |
| 8  |                     | Memiliki tempat bermain di luar kelas     |    |       |
| 9  | Area di dalam kelas | Sirkulasi udara baik                      |    |       |
| 10 |                     | Nyaman dan aman                           |    |       |
| 11 |                     | kelas yang menyenangkan                   |    |       |
| 12 |                     | Penataan yang baik                        |    |       |

**b) Lingkungan Sosial**

**1) Lingkungan Geografis Sekolah**

-----  
 -----

| No | Komponen                           | Aspek yang Diamati  | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------|---|----|-------|
| 1  | Hubungan antara guru dengan murid  | Anak-anak terlihat nyaman dengan guru-guru                          |    |       |
| 2  |                                    | Guru membimbing anak dengan baik                                    |    |       |
| 3  |                                    | anak-anak senang terhadap guru-guru                                 |    |       |
| 4  |                                    | Guru-guru tidak marah, menyuruh dan melarang                        |    |       |
| 5  |                                    | guru-guru berbicara dengan bahasa yang baik                         |    |       |
| 6  |                                    | anak-anak hormat dan patuh kepada aturan yang diberikan guru        |    |       |
| 7  | Hubungan antara murid dengan murid | Senang dalam lingkungan bermain                                     |    |       |
| 8  |                                    | Sayang teman  |    |       |
| 9  |                                    | Bergantian dalam bermain  |    |       |
| 10 |                                    | Menikmati kegiatan bermain bersama-Sama                             |    |       |
| 11 |                                    | Saling mengingatkan teman   |    |       |
| 12 | Hubungan anatar guru dengan guru   | Keharmonisan guru terlihat  |    |       |
| 13 |                                    | Saling memberi senyum   |    |       |
| 14 |                                    | Kegiatan rapat untuk mengevaluasi kegiatan dan menjalin Silaturahmi |    |       |
| 15 |                                    | Mengucapkan salam   |    |       |

**2) Lingkungan Sosial**

---

---

**c) Catatan Fasilitas, Murid dan Guru**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>                    | <b>Jumlah</b> |
|-----------|---------------------------------|---------------|
| 1         | Jumlah Guru                     |               |
| 2         | Jumlah Murid                    |               |
| 3         | Jumlah permainan di luar kelas  |               |
| 4         | Jumlah Permainan di dalam kelas |               |
| 5         | Jumlah kelas                    |               |
| 6         | Jumlah Kamar Mandi              |               |
| 7         | Jumlah Lapangan                 |               |

## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### Kisi-kisi wawancara

1. Menurut ibu, strategi pembelajaran CTL yang dilakukan oleh man 11 itu bagaimana?
2. Menurut ibu, strategi pembelajaran konvensional di man 11 ini bagaimana?
3. Jika menggunakan strategi belajar CTL menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu?
4. Jika menggunakan strategi belajar konvensional menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu?



### Lampiran 3

#### Transkrip Hasil Wawancara

1. Menurut ibu, strategi pembelajaran CTL yang dilakukan oleh man 11 itu bagaimana?

Jawab: jika kita mengkaji kurikulum 13 itu semua sudah menerapkan metode CTL itu, tapi realitasnya banyak guru2 yang tidak paham akan metode CTL itu, jika seandainya guru-guru paham metode itu nah itu akan lebih memudahkan guru itu sendiri.

2. Menurut ibu, strategi pembelajaran konvensional di man 11 ini bagaimana?

Jadi metode konvensional itu hanya dibutuhkan jika kita siswa membutuhkan pemahaman lebih dalam, jadi metode konvensional sekarang tidaklah intens untuk dipakai. Jadi kalo saya mengajar itu saya mix strateginya dan menggunakan media yang tepat.

3. Jika menggunakan strategi belajar CTL menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu?

Lebih cocok di kelas IPS. Alasannya karena kelas IPS lebih aktif dibandingkan kelas agama. Sehingga metode itu sangatlah tepat untuk mereka berpikir

4. Jika menggunakan strategi belajar konvensional menurut ibu lebih cocok diterapkan di kelas XI agama atau kelas XI IPS? Dan alasannya apa bu?

Sebenarnya kelas agama juga sudah mulai diterapkan metode CTL namun juga metode yang lain juga saya terapkan agar hasil belajarnya dapat mencapai tujuan.

## Lampiran 4

## Dokumentasi Hasil Belajar

## Hasil Belajar XI IPS

| No. | Nama | PAT |
|-----|------|-----|
| 1   | AMH  | 83  |
| 2   | AZS  | 78  |
| 3   | ANA  | 86  |
| 4   | AM   | 80  |
| 5   | APA  | 85  |
| 6   | ANK  | 73  |
| 7   | AAA  | 76  |
| 8   | AAP  | 89  |
| 9   | BS   | 74  |
| 10  | BAPN | 85  |
| 11  | BIN  | 84  |
| 12  | DFM  | 79  |
| 13  | FD   | 83  |
| 14  | IDI  | 78  |
| 15  | KARN | 85  |
| 16  | LHAF | 83  |
| 17  | MRM  | 80  |
| 18  | MFS  | 83  |
| 19  | MHS  | 83  |
| 20  | MMS  | 74  |
| 21  | MZM  | 84  |
| 22  | MZH  | 83  |
| 23  | MDJ  | 84  |
| 24  | NA   | 87  |
| 25  | PN   | 84  |
| 26  | RP   | 83  |
| 27  | RSYP | 83  |
| 28  | RI   | 87  |
| 29  | SZA  | 79  |
| 30  | SR   | 85  |
| 31  | TCR  | 88  |
| 32  | US   | 86  |
| 33  | VF   | 85  |
| 34  | YS   | 85  |

### Hasil Belajar XI Agama

| <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>PAT</b> |
|------------|-------------|------------|
| 1          | AF          | 73         |
| 2          | AB          | 77         |
| 3          | ARA         | 69         |
| 4          | ATR         | 72         |
| 5          | AO          | 76         |
| 6          | AFZ         | 75         |
| 7          | ASF         | 78         |
| 8          | ALS         | 77         |
| 9          | ALF         | 66         |
| 10         | ACNS        | 69         |
| 11         | AH          | 72         |
| 12         | DA          | 73         |
| 13         | EI          | 75         |
| 14         | FMR         | 65         |
| 15         | FAF         | 62         |
| 16         | FA          | 74         |
| 17         | HC          | 72         |
| 18         | HP          | 74         |
| 19         | IFP         | 70         |
| 20         | LIS         | 69         |
| 21         | MDKA        | 67         |
| 22         | MRJ         | 72         |
| 23         | MIA         | 76         |
| 24         | MRFRR       | 73         |
| 25         | MZI         | 72         |
| 26         | NA          | 79         |
| 27         | NAG         | 80         |
| 28         | NM          | 85         |
| 29         | PMF         | 82         |
| 30         | PAZ         | 80         |
| 31         | PAW         | 78         |
| 32         | RA          | 70         |
| 33         | SK          | 72         |
| 34         | SIM         | 74         |
| 35         | SM          | 68         |
| 36         | SPA         | 78         |


Lampiran 5

Gambar



## Lampiran 6

## Surat Permohonan Pembimbing

|   |   |
|---|---|
|  | <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b><br><b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b><br>STATUS : BERAKREDITASI  |
|   | Kampus FAL-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan<br>Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a><br>E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419 |

---

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Nomor : 156 /F.6-UMJ/II/2020      | Jakarta, 30 <u>Jumadits Tsani</u> 1441 <u>H</u> |
| Lamp : 1 (satu) bundel            | 24 Februari 2020 M                              |
| Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa |   |

Yth.  
Ibu Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*



Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : NUR AZIZAH   |
| Nomor Pokok   | : 2016510013   |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam   |
| Jenjang       | : Strata Satu (S1)   |
| Judul         | : <i>Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (di MTs Jami'iyatul Khair Tangerang Selatan).</i> |

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.


Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*

  

  
Kärtika Kärtika, S.Ag., M.Hi

## Lampiran 7

## Surat Permohonan Riset

|   |   |
|---|---|
|  | <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b><br><b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>  |
|   | STATUS : BERAKREDITASI<br>Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan<br>Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a><br>E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419 |

---

|  |                                |
|--|--------------------------------|
| Nomor : 35/F.6.I-UMJ/VII/2020            | Jakarta, 23 Dzul Qa'dah 1441 H |
| Hal : <b>Permohonan Riset/Penelitian</b> | 15 Juli 2020 M                 |

Kepada Yth.  
Kepala MAN 11 Jakarta  
Jl. H. Gandun No.60 Rt.12/08, Cilandak, Jakarta Selatan

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:


|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| Nama             | : NUR AZIZAH                 |
| Nomor Pokok      | : 2016510013                 |
| Tempat Tgl/Lahir | : Tangerang, 12 Januari 1998 |
| Program Studi    | : Pendidikan Agama Islam     |
| Jenjang          | : Strata Satu (SI)           |
| No. HP           | : 087871244626               |

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI (Studi Kasus di MAN 11 Jakarta)"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*


  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I,  
 Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



## Lampiran 8

## Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 11**  
 Jl. H. Gandun No. 60, Karang Tengah, Lebak Bulus - Jakarta selatan  
 Telp/Fax : 021-765 9754  
 Website : man11jaksel.sch.id Email : man11jkt@kemenag.go.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B-575 /Ma.09.11/PP.00.6/08/2020


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta, menerangkan bahwa :

|                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| Nama               | : NUR AZIZAH                      |
| NIM                | : 2016510013                      |
| Jurusan            | : Pendidikan Agama Islam          |
| Jenjang Pendidikan | : Strata Satu ( S1 )              |
| Fakultas           | : Universitas Muhamadiyah Jakarta |

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 11 Jakarta, guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*".


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Agustus 2020



## Lampiran 9







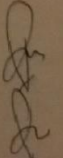
## Lembar Konsultasi Bimbingan

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Kampus UMI Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

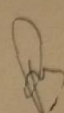
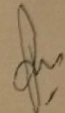

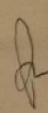
---

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NUR AZIZAH  
No. Pokok : 2016510013  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (di MTs Jami'iyatul Khair Tangerang Selatan).  
Pembimbing : Ibu Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.  
Tgl. Berakhir : 24 Februari s.d. 24 Agustus 2020

| No. | Tanggal   | Topik Permasalahan | Saran-saran                                       | Paraf Pembimbing  |
|-----|-----------|--------------------|---|---|
| 1   | 29-2-2020 | Proposal           | Di sesuaikan dgn hi tematik<br>buku pedoman FAS   |   |
| 2   | 5-2-2020  |                    | Perapitkan bab I - III                            |  |
| 3   | 1-3-2020  |                    | Bimbingan Sant covid,<br>ds sesuaikan dgn kondisi |  |
| 4   | 14-3-2020 | Bab III            | santi metode menggunakan<br>komparasi             |  |
| 5   | 1-4-2020  | Bab IV             | Revisi  |  |
| 6   | 20-4-2020 |                    | Revisi  |  |
| 7   | 1-5-2020  |                    | Revisi  |  |



| No. | Tanggal   | Topik Permasalahan | Saran-saran   | Paraf Pembimbing  |
|-----|-----------|--------------------|---|---|
| 8.  | 31-5-20   | Bab II             | tambah teori  |  |
| 9.  | 10-7-2020 |                    | - Abstrak<br>- Daftar pustaka   |  |
| 10. | 24-8-20   |                    | <p>Acc, Silakan draft<br/>uji skripsi</p> <p><br/>24/08 2020</p> |  |

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
  2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
  3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Nur Azizah  
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 12 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.WR. Supratman Gg Bacang RT.003/09 No.38  
Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan  
Nomor Telpon : 087871244626  
Alamat Email : nurazizah98@gmail.com

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MI Jam'iyatul Khair : Lulus 2010
2. MTs Jam'iyatul Khair : Lulus 2013
3. MAN 4 Jakarta Selatan : Lulus 2016
4. Universitas Muhamadiyah Jakarta : Lulus 2020

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

PIK (Pusat Informasi dan Konseling) Bendahara I masa Jabatan Tahun 2014-2015